

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) dilaksanakan secara sistematis yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan membentuk beberapa aspek agar pelaksanaan pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran berjalan dengan lancar. Kemudian, pelaksanaan pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan disertai dengan pengawasan yang dilakukan disetiap pembelajaran baik sebelum maupun sesudah. Sedangkan evaluasi pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran dilakukan di akhir pembelajaran pada pertemuan ke 6.
2. Faktor penunjang pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran berasal dari pengajar dan buku yang dijadikan pedoman pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya sebagian besar ialah jaringan, kemudian tempat waktu pembelajaran dan bacaan yang belum pas.

3. Terakhir, pembelajaran tajwid dan tahsin menuai banyak manfaat yang dirasakan oleh peserta pembelajaran itu sendiri, mulai dari menambah ilmu, relasi, pengalaman dan semangat dalam membaca Alquran.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi permasalahan jaringan, peserta bisa mencari daerah yang memiliki jaringan kuat atau menggunakan *wifi* sehingga tidak ketinggalan pembelajaran. Karena pada semester genap pembelajaran dilaksanakan melalui *voice note / Whats App* sehingga tidak ada praktek, bisa diubah menjadi *Google Meet* atau *Zoom*, bisa juga dengan *Video Call* ataupun sejenisnya untuk memaksimalkan praktek dalam pembelajaran jika pembelajaran daring masih berlanjut di semester selanjutnya. Selain jaringan, untuk permasalahan tempat dan waktu bisa diatasi dengan menghubungi pihak bagian umum dalam hal peminjaman tempat.
2. Kepada pengajar tajwid dan tahsin Alquran hendaknya memaksimalkan waktu yang ada, jika memang tidak bisa merundingkan dengan peserta pembelajaran dan pengajar tentang kesepakatan waktu pembelajaran.
3. Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat mengembangkan pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran lebih baik lagi melalui mengadakan pelatihan ataupun seminar motivasi yang berkaitan dengan tajwid dan tahsin Alquran.